

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan terhadap penelitian mengenai beban kerja dan motivasi kerja terhadap Kinerja karyawan dengan Stress kerja sebagai variabel mediasi pada studi kasus ketua rukun tetangga (RT) , maka dapat diambil kesimpulan:

1. Beban kerja memiliki tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan sebagai ketua rukun tetangga (RT) di kecamatan Wiyung Surabaya. Artinya besar Beban kerja dapat menyebabkan penurunan kinerja karyawan.
2. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja karyawan sebagai ketua rukun tetangga (RT) di kecamatan Wiyung Surabaya. Artinya apabila Motivasi yang diberikan sesuai standart pekerjaan, maka tingkat Kinerja karyawan akan semakin tinggi.
3. Beban kerja memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Stress kerja sebagai ketua rukun tetangga (RT) di kecamatan Wiyung Surabaya. Artinya, semakin banyak beban kerja yang berlebihan dan tidak sesuai dengan tanggung jawab ketua rukun tetangga (RT) akan menyebabkan karyawan tidak dapat melakukan pekerjaan dengan baik, menyebabkan stress.
4. Motivasi kerja memiliki tidak berpengaruh signifikan terhadap Stress kerja sebagai ketua rukun tetangga (RT) di kecamatan

Wiyung Surabaya. Artinya, jika karyawan mengalami stres kerja dan memiliki kinerja yang buruk, beban kerja akan mempengaruhi mereka, yang pada gilirannya akan meningkatkan stres kerja, yang pada gilirannya akan menyebabkan kinerja yang lebih buruk.

5. Stress kerja berpengaruh tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja karyawan sebagai ketua rukun tetangga (RT) di kecamatan Wiyung Surabaya. Artinya apabila Stress kerja yang tinggi maka kinerja karyawan menurun dan jika stress kerja menurun maka kinerja karyawan meningkat.
6. Stress kerja sebagai variabel mediasi yang menjelaskan tidak memediasi antara Beban kerja terhadap Kinerja karyawan sebagai ketua rukun tetangga (RT) di kecamatan Wiyung Surabaya.
7. Stress kerja sebagai variabel mediasi yang menjelaskan tidak memediasi antara Motivasi kerja terhadap Kinerja karyawan sebagai ketua rukun tetangga (RT) di kecamatan Wiyung Surabaya. Artinya

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, disarankan agar peneliti selanjutnya melanjutkan pengembangan model yang telah dijelaskan dalam penelitian ini. Selain itu, diharapkan peneliti dapat memperluas jangkauan variabel, selain Beban kerja, Stress kerja, yang diduga mempengaruhi Kinerja karyawan sebagai ketua rukun tetangga(RT) dikecamatan Wiyung Surabaya. Seperti variabel selanjtnya yaitu Lingkungan kerja, Disiplin kerja, Kepemimpinan kerja dan lain – lain.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini terbatas pada penggunaan dua variabel bebas, yaitu Beban kerja dan Motivasi kerja, serta satu variabel terikat, yaitu Kinerja karyawan. Pada variabel Beban kerja dan Motivasi kerja, belum cukup untuk sepenuhnya menggambarkan dampaknya terhadap Kinerja karyawan melalui Stress kerja. Oleh karena itu, masih terdapat kemungkinan adanya variabel lain yang belum diteliti, namun berpotensi menjadi faktor yang memengaruhi Kinerja karyawan melalui Stress kerja.
2. Penelitian ini hanya melibatkan 31 responden pada Kinerja sebagai Ketua Rukun Tetangga (RT) di Kecamatan Wiyung Surabaya.
3. Karena padatnya pekerjaan sebagai ketua rukun tetangga (RT), peneliti hanya dapat mengumpulkan data survei langsung dari responden pada hari – hari tertentu.